

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan memaparkan tentang latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diklasifikasikan menjadi manfaat akademis, manfaat praktis serta manfaat bagi peneliti, sedangkan untuk ruang lingkup diklasifikasikan ruang lingkup wilayah serta ruang lingkup materi. Bab ini akan menjelaskan mengenai intensitas pergerakan selama masa kebijakan PSBB dan PPKM pandemi Covid 19 dalam kurun waktu 2 tahun yaitu tahun 2020 hingga 2021. Penelitian ini difokuskan untuk wilayah studi Kota Jakarta.

1.1 Latar Belakang

Mobilitas atau pergerakan manusia dapat dipermudah dan diukur dari lokasi asal menuju lokasi tujuan. Hal tersebut di berbanding lurus dengan aksesibilitas yang mendukung, semakin meningkat aksesibilitas akan semakin tinggi pula mobilitas manusia, barang ataupun orang dari tempat asal menuju tempat tujuan. Alat penunjang mobilitas manusia yang digunakan di era modern ini adalah peningkatan transportasi. Dimana transportasi adalah alat yang digunakan dalam berkendara dimana dapat bergerak dengan mesin ataupun manusia agar keseharian kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Perencanaan transportasi memiliki tujuan sebagai peramalan dan pengelolaan dari evolusi titik seimbang antara kebutuhan aktivitas pergerakan dengan sistem prasarana transportasi berdasarkan kurun waktu sehingga kesejahteraan manusia secara sosial dapat berkembang secara maksimal (Ofyar Z. Tamin, 2000).

Berdasarkan pengembangan transportasi juga akan mempengaruhi adanya intensitas pergerakan manusia. Faktor yang mempengaruhi adanya pergerakan aktivitas manusia adalah adanya pendapatan; kepemilikan kendaraan; struktur dan ukuran rumah; nilai lahan dan kepadatan daerah permukiman; maksud perjalanan; waktu perjalanan; moda perjalanan; jarak perjalanan; dan luas lahan (Suwardjoko, 1990). Adanya faktor tersebut mendorong terjadinya aktivitas Intensitas pergerakan manusia guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aktivitas pendorong untuk melakukan aktivitas Intensitas pergerakan manusia juga dipengaruhi karena adanya aktivitas sosial, aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, aktivitas rekreasi hiburan, dan aktivitas kebudayaan. Sistem transportasi dibagi menjadi tiga yaitu sistem kegiatan, sistem jaringan, sistem pergerakan serta sistem kelembagaan yang memiliki pengaruh satu dnegan yang

lain (Tamin, 2000). Hal tersebut saling berkaitan, sehingga dapat dikatakan transportasi merupakan sarana atau alat dalam melakukan pola perjalanan atau pergerakan orang dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Saat ini kondisi yang sedang terjadi di Indonesia bahkan dunia adalah, adanya wabah virus *Covid-19* (Pandemi *Covid-19*), dimana sudah merubah penataan dalam aktivitas kehidupan sosial manusia. Perubahan yang terjadi berdampak pada perubahan dari pola perilaku manusia dalam melakukan aktivitas baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan menjadi hal biasa yang harus dilakukan. Perubahan sosial sebagai akibat dari pandemi ini tidak dapat diprediksi oleh manusia di dalam segala aspek kehidupan. Pertama kalinya *Virus Covid-19* muncul pada tahun 2019 akhir yang ditemukan di Negara Wuhan, serta hampir setiap negara merasakan efek dari terjangkitnya virus *Covid-19* hingga merasa kewalahan dalam usaha pencegahan. Indonesia sendiri juga merupakan Negara yang tergolong memiliki kasus terjangkitnya *Covid-19* yang semakin meningkat, mulai dari masuknya virus ke Indonesia yaitu Februari tahun 2020 hingga saat ini ditahun 2021, sudah hampir 2 tahun. Tercatat per Agustus pada tahun 2020 memiliki kasus Covid-19 di Indonesia adalah 121.226 kasus (health.detik.com). Sedangkan pada tahun per Agustus tahun 2021 tercatat kasus total positif sebesar 3.989.060 kasus, sembuh sebesar 3.571.082 jiwa, dan meninggal sebesar 127.214 jiwa (Covid19.co.id). Terjadi kenaikan dan penurunan selama selang waktu hampir dua tahun ini.

DKI Jakarta adalah Ibu Kota Negara Indonesia dengan jumlah penduduk sebesar 10.562.088 jiwa dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi yaitu sebesar 15.938 jiwa/km². DKI Jakarta termasuk yang memiliki jumlah terjangkit virus terbesar di Indonesia sebagai wilayah pusat perekonomian negara terbesar. Hal tersebut membuat pemerintah berusaha untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Langkah pemberlakuan kebijakan yang dilakukan beragam yaitu: pemberlakuan dibatasi ruang gerak hingga ditutupnya aktivitas ditempat umum (*social distancing*), penerapan protokol kesehatan secara ketat, pembatasan jalur keluar-masuk pergerakan manusia dan barang antar kota maupun wilayah, diberlakukan SFH (*School From Home*) serta WFH (*Work From Home*) dan lainnya. Semua bentuk kebijakan dari pemerintah dikenal dengan istilah kebijakan publik. Sehingga definisi kebijakan publik yaitu perkembangan kebijakan yang dilakukan oleh badan serta pejabat dari pemerintah (Anderson, Tahun 1979).

Berdasarkan kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah memberikan dampak terhadap pola perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan pola perilaku manusia tersebut

akan menimbulkan perubahan sosial-ekonomi masyarakat. Selain itu dari segi pergerakan transportasi yang merupakan aktivitas manusia juga akan mengalami perubahan dan tidak leluasa. Hal tersebut menimbulkan dampak-dampak yang saling berkaitan dalam beraktivitas keseharian dan tertanggunya proses aktivitas. Maka dari itu, penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik kependudukan terkait sosial ekonomi, dan dinamika Intensitas pergerakan yang terhambat dari aktivitas keseharian manusia yang tinggal di DKI Jakarta saat masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan permasalahan yang muncul akibat adanya pandemi *Covid-19* di DKI Jakarta pada penelitian ini akan membahas permasalahan tersebut dan mengangkat judul “*Intensitas Pergerakan Transportasi di DKI Jakarta Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021*”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dapat dikatakan penting dikarenakan suatu fenomena yang sedang terjadi saat ini di tengah masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya dampak pola perilaku manusia berubah dimana tidak semestinya dilakukan dalam keseharian namun harus dipaksa menyesuaikan karena suatu keadaan yang ditimbulkan akibat pandemi *Covid-19*. DKI Jakarta merupakan wilayah yang memiliki imbas besar dari segi kondisi kependudukan, sosial, ekonomi dan Intensitas pergerakan yang cenderung terbatas. Penelitian terkait Intensitas pergerakan sudah banyak dibahas, namun yang membahas karakteristik kependudukan, sosial-ekonomi dan Intensitas pergerakan saat masa pandemi selama hampir dua tahun belakangan ini belum banyak dibahas. Untuk menyempurnakan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya maka pertanyaan cocok yaitu:

1. Bagaimana kondisi karakteristik kependudukan yang dikaitkan dengan sosial-ekonomi masyarakat ditengah kondisi pandemi *Covid-19* di DKI Jakarta ?
2. Bagaimana pengaruh Intensitas pergerakan transportasi yang terjadi akibat terbatasnya aktivitas manusia ditengah kondisi pandemi *Covid-19* di DKI Jakarta ?
3. Sejauh mana kevalidan data variabel untuk Intensitas pergerakan transportasi terhadap karakteristik perubahan kependudukan sosial-ekonomi DKI Jakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, membutuhkan tujuan penelitian sebagai landasan yaitu:

1. Identifikasi karakteristik kependudukan, sosial-ekonomi masyarakat di DKI Jakarta saat masa kebijakan PSBB dan PPKM di tengah pandemi *Covid-19* selama hampir dua tahun kebelakang ini tahun 2020 dan 2021
2. Intensitas pergerakan transportasi yang sedang terjadi yaitu masa pandemi *Covid-19* selama hampir dua tahun kebelakang ini tahun 2020 dan 2021

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan dan hasil dari penelitian ini supaya memberikan hal positif serta bermanfaat, baik itu manfaat akademis, manfaat praktis, serta manfaat bagi peneliti.

1.4.1 Manfaat Akademis

Berdasarkan penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai usulan dan pertimbangan untuk pengembangan terkait Intensitas pergerakan di Kota Jakarta. Sehingga Intensitas pergerakan transportasi saat pandemi *Covid-19* yang dirasakan saat ini dapat lebih efisien dan untuk mengetahui penggunaan moda transportasi dalam satu pekan diarea Kota Jakarta.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan supaya dapat bermanfaat bagi pemerintah dan utamanya masyarakat pengguna moda transportasi di Kota Jakarta sebagai imbas dari Intensitas pergerakan yang terjadi ditengah pandemi *Covid-19*. Selain itu penelitian ini berdasarkan kajian Perencanaan Wilayah dan Kota sehingga dapat digunakan untuk mengetahui karakteristik kependudukan di Jakarta dan Intensitas pergerakan transportasi yang dihasilkan walau ada sedikit hambatan karena adanya virus *Covid-19*.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Berdasarkan tujuan dari penelitian kali ini dapat bermanfaat utamanya bagi peneliti dengan diketahuinya informasi terkait kondisi atau karakteristik kependudukan terkait sosial-ekonomi di Kota Jakarta yang sedang terjangkit wabah pandemi *Covid-19*. Selain itu Intensitas pergerakan transportasi sekaligus pengaruh yang diakibatkan selama hampir dua tahun pandemi *Covid-19* berlangsung. Berdasarkan bekal selama masa pendidikan perkuliahan, dalam melakukan telaah dokumen, survey atau disebut dengan observasi lapangan, melakukan analisis serta olah data dengan aplikasi Arcgis dan berbagai penyajian data dalam penelitian. Hal ini dapat memberikan pemahaman baru di dalam ambil tindakan yang dapat mempercepat dalam

pemecahan masalah. Selain itu, penelitian ini dapat mengembangkan pola berpikir yang sistematis dan terstruktur dalam metode yang dipilih untuk memperoleh karakteristik pengunjung dan Intensitas pergerakan yang dihasilkan.

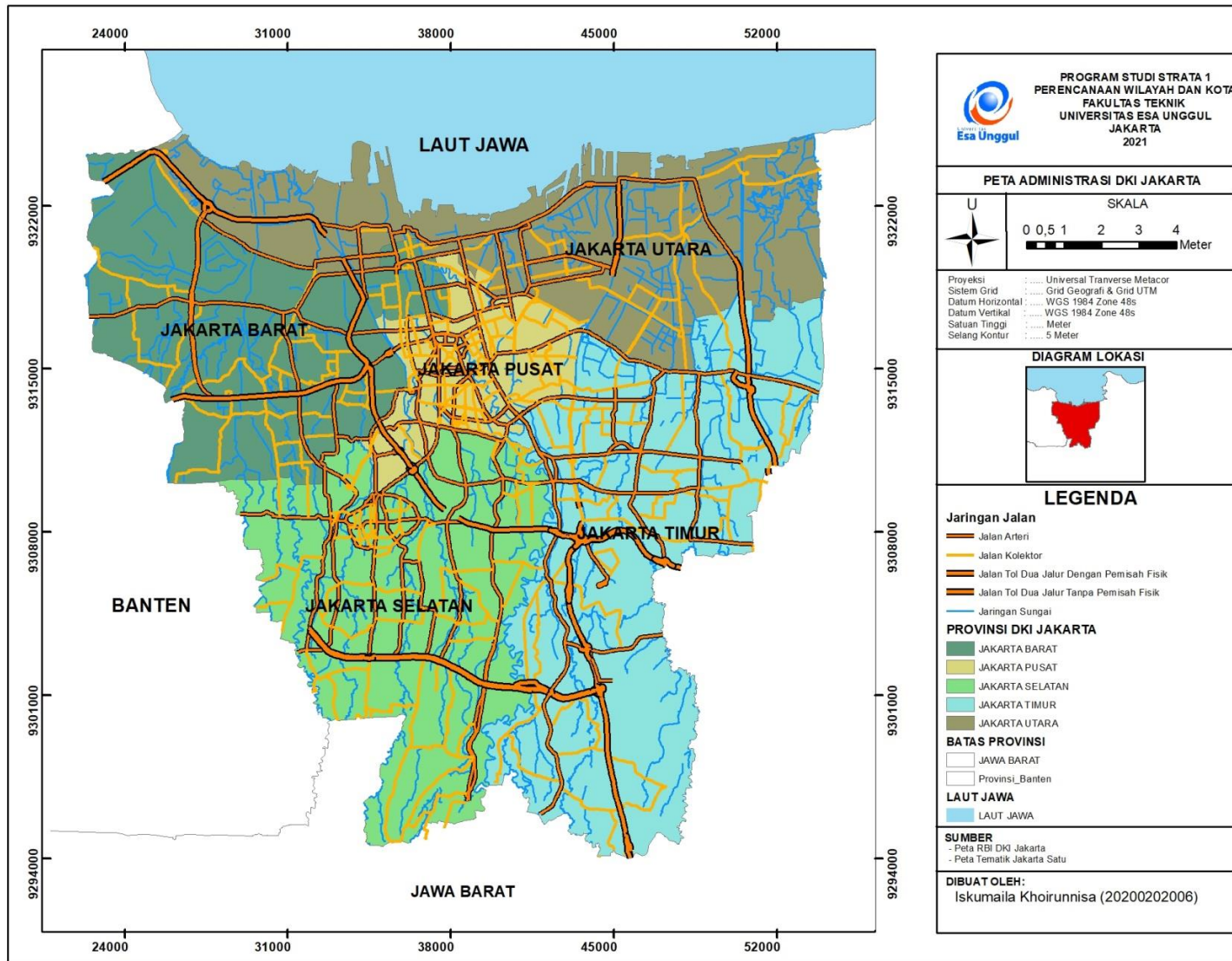
1.5 Ruang lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup penelitian sebagai batasan dalam penelitian secara administratif adalah Kota Jakarta. Secara geografis Kota Jakarta terletak di pinggir laut Jawa yang berbatasan dengan Jawa Barat. Merujuk pada Keputusan Gubernur yang terdapat pada No. 1227 pada Tahun 1989 yaitu, luas wilayah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 7.659,02 km², terdiri dari daratan seluas 661,52 km², dan luas lautan sebesar 6.997,50 km². DKI Jakarta terdiri dari 6 Kota/Kabupaten, 44 kecamatan, serta 267 kelurahan. DKI Jakarta adalah suatu wilayah dengan dataran rendah yang memiliki ketinggian diatas permukaan laut dengan rata-rata +7 meter. Adapun batas administrasi wilayah DKI Jakarta dapat dilihat pada peta dibawah ini:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Timur : Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Barat : Provinsi Banten

Peta 1.1 Administrasi DKI Jakarta



Sumber : Hasil Pemetaan, Tahun 2021

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Pada penyusunan subbab ini memiliki tujuan supaya mengetahui bagaimana kondisi karakteristik kependudukan di Kota Jakarta saat kebijakan PSBB dan PPKM dan Intensitas pergerakan transportasi sekaligus pengaruh yang diperoleh selama masa penyebaran virus *Covid-19*. Penelitian akan berfokus pada pembahasan melalui batasan materi sebagai berikut :

1. Karakteristik Kependudukan Sosial-Ekonomi

Karakteristik Kependudukan yang dibahas pada penelitian ini membahas terkait variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Jenis kelamin
- b. Rentang usia
- c. Pendidikan terakhir
- d. Pekerjaan
- e. Pendapatan per-bulan
- f. Kepemilikan kendaraan, dan
- g. Kepemilikan Surat Izin Mengemudi.

Selain itu untuk aspek sosial ekonomi yang difokuskan adalah pendapatan yang diperoleh per-bulan. Aspek tersebut digunakan dalam analisis pengaruh dari karakteristik kependudukan dan karakteristik sosial ekonomi terhadap Intensitas pergerakan manusia pada saat pandemi yang sudah berlangsung hampir 2 tahun yaitu tahun 2020 hingga tahun 2021.

2. Intensitas pergerakan Transportasi Saat Pandemi *Covid-19* di DKI Jakarta

Intensitas pergerakan transportasi selama masa pandemi *Covid-19* dalam hampir dua tahun dari tahun 2020 hingga 2021 di DKI Jakarta mengalami perubahan aktivitas manusianya dari segala aspek. Penelitian kali ini membahas tentang identifikasi Intensitas pergerakan transportasi di DKI Jakarta selama penyebaran virus pandemi *Covid-19* selama hampir dua tahun dengan menggunakan Intensitas pergerakan non spasial. Intensitas pergerakan penelitian ini mengangkat ciri dari pergerakan non spasial dengan berfokus pada enam hal yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Variabel dan Sasaran

Variabel	Sasaran
Intensitas pergerakan Transportasi saat masa PSBB tahun 2020 akibat pandemi virus <i>Covid-19</i> : a. Frekuensi perjalanan b. Jarak perjalanan c. Waktu perjalanan d. Maksud tujuan perjalanan e. Lokasi tujuan perjalanan f. Moda transportasi yang dipilih. g. Tarif biaya transportasi	
Intensitas pergerakan Transportasi saat masa PPKM tahun 2021 akibat pandemi virus <i>Covid-19</i> : a. Frekuensi perjalanan b. Jarak perjalanan c. Waktu perjalanan d. Maksud tujuan perjalanan e. Lokasi tujuan perjalanan f. Moda transportasi yang dipilih. g. Tarif biaya transportasi	Intensitas pergerakan selama masa penyebaran virus pandemi <i>Covid-19</i> dalam kurun waktu hampir dua tahun

Berdasarkan variabel yang dipilih dalam penelitian pola pergerakan tersebut diperuntukan untuk Intensitas pergerakan transportasi pada saat penularan virus pandemi *Covid-19* di DKI Jakarta, dengan perbandingan antara pemberlakuan PSBB ditahun 2020

dan PPKM di tahun 2021.

3. Deskriptif Kuantitatif

Pembahasan yang tepat dalam topik poin ini merupakan sasaran akhir dari penelitian ini. Dengan diketahuinya karakteristik kependudukan terkait dengan sosial-ekonomi dan Intensitas pergerakan transportasi selama masa pandemi *Covid-19* baik pemberlakuan PSBB maupun PPKM. Analisis deskriptif kuantitatif diperlukan untuk penelitian ini karena dapat menghasilkan analisis data berupa deskripsi atau gambaran data yang sudah dikumpulkan saat melakukan teknik pengumpulan data kuesioner.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini merupakan gabungan dari pembahasan tugas akhir dalam penelitian dijelaskan seperti dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan memaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diklasifikasikan berdasarkan manfaat akademis, manfaat praktis serta manfaat bagi peneliti, ruang lingkup yang diklasifikasikan menjadi ruang lingkup wilayah serta ruang lingkup materi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka atau kajian literatur. Kajian literature merupakan kumpulan teori pendukung mengenai karakteristik demografi, sosial ekonomi dari penduduk dan Intensitas pergerakan saat terjadi pandemi Covid 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III yang berisi tentang metodologi penelitian ini memaparkan tentang bagaimana metode dan konsep dari penelitian yang nantinya akan digunakan dalam pencapaian tujuan dari penelitian ini. Bab ini berisi tentang karakteristik demografi, sosial ekonomi dari penduduk dan Intensitas pergerakan saat terjadi pandemi Covid 19. Lokasi penelitian berada di Kota Jakarta, fokus penelitian ini berupa frekuensi perjalanan, maksud tujuan perjalanan, lokasi tujuan perjalanan, dan moda transportasi yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab IV yang berisi tentang gambaran umum yang terdapat pada wilayah studi yaitu Kota Jakarta dengan membahas mengenai lokasi atau letak geografis penelitian, kondisi kependudukan, tenaga kerja, jaringan jalan, dan kepemilikan kendaraan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab V yang berisi tentang pembahasan hasil survei lapangan terkait data yang diperoleh melalui teknik pengambilan data kuesioner dari responden, Intensitas pergerakan transportasi saat terjadinya pandemi *Covid-19* dalam kurun waktu hampir dua tahun di Indonesia utamanya di Kota Jakarta.

BAB VI PENUTUP

Bab V berisi tentang penutup pada penelitian terkait kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis data hasil perolehan di bab sebelumnya.